

## **PKM PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEMAMPUAN KADER DALAM MENGENAL TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA NAUMBAI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

**Erma Kasumayanti<sup>1</sup>, Siti Hotna Siagian<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia  
erma.nabihan@gmail.com

**Abstrak:** Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak penting dilakukan secara dini untuk mengetahui adanya gangguan dan keterlambatan pertumbuhan anak. Anak yang mengalami tumbuh kembang yang tidak optimal dapat menyebabkan gangguan perkembangan organ fisik, psikologis, kecerdasan emosional maupun kecerdasan secara sosial pada anak. Upaya peningkatan derajat kesehatan anak dilakukan dengan pembinaan dan pemantauan tumbuh kembang anak secara komprehensif dan berkualitas dengan menyelenggarakan kegiatan stimulasi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) anak. Kegiatan tersebut dilakukan secara menyeluruh dan terkoordinasi yang diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga, masyarakat (kader posyandu) dan tenaga profesional serta kebijakan sesuai pelaksanaan program SDIDTK. Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar diketahui beberapa kader belum pernah mendapatkan pelatihan tumbuh kembang anak, namun semua kader posyandu sudah mendapatkan pelatihan pengisian buku KIA, kader posyandu tidak menjelaskan kemajuan dan kemunduran tumbuh kembang kepada orang tua disebabkan kurangnya pengetahuan dan kemampuan kader dalam mendeteksi tumbuh kembang anak. Pelatihan peningkatan pengetahuan dan kemampuan pada kader posyandu dapat membantu pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga dapat diketahui jika terdapat masalah pada perkembangan anak. Kegiatan ini diawali dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Setelah dilakukan pelatihan terhadap kader pada tanggal 20 Desember 2021 diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader tentang edukasi SDIDTK dan rata-rata kader mampu melakukan praktik SDIDTK dengan menggunakan instrument KPSP dengan baik. Diharapkan bagi kader untuk bisa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam memantau tumbuh kembang anak sehingga kemajuan atau kemunduran anak dapat terpantau secara optimal.

**Kata Kunci:** Peningkatan Pengetahuan kader posyandu, tumbuh kembang bayi dan balita.

**Abstract :** Monitoring the growth and development of children is important to be done early to find out any disturbances and delays in the child's growth. Children who experience growth and development that are not optimal can cause disturbances in the development of physical organs, psychological, emotional intelligence and social intelligence in children. Efforts to improve children's health status are carried out by comprehensive and quality guidance and monitoring of child growth and development by organizing child growth and development stimulation and early intervention activities (SDIDTK). These activities are carried out in a comprehensive and coordinated manner which are held in the form of partnerships between families, communities (posyandu cadres) and professionals as well as policies according to the implementation of the SDIDTK program. In Naumbai Village, Kampar District, it is known that some cadres have never received training on child growth and development, but all posyandu cadres have received training in filling out the MCH handbook, posyandu cadres do not explain the progress and setbacks of growth and development to parents due to lack of knowledge and ability of cadres in detecting child growth and development. Training to increase knowledge and abilities for posyandu cadres can help monitor children's growth and development so that it can be seen if there are problems with child development. This activity begins with the preparation, implementation and evaluation stages of activities. After training for cadres on December 20, 2021, it was found that there was an increase in cadre knowledge about SDIDTK education and on average cadres were able to practice SDIDTK using the KPSP instrument properly. It is expected for cadres to be able to apply the knowledge and skills acquired in monitoring the growth and development of children so that the progress or decline of children can be monitored optimally.

**Keywords:** Improving knowledge of posyandu cadres, growth and development of infants and toddlers.

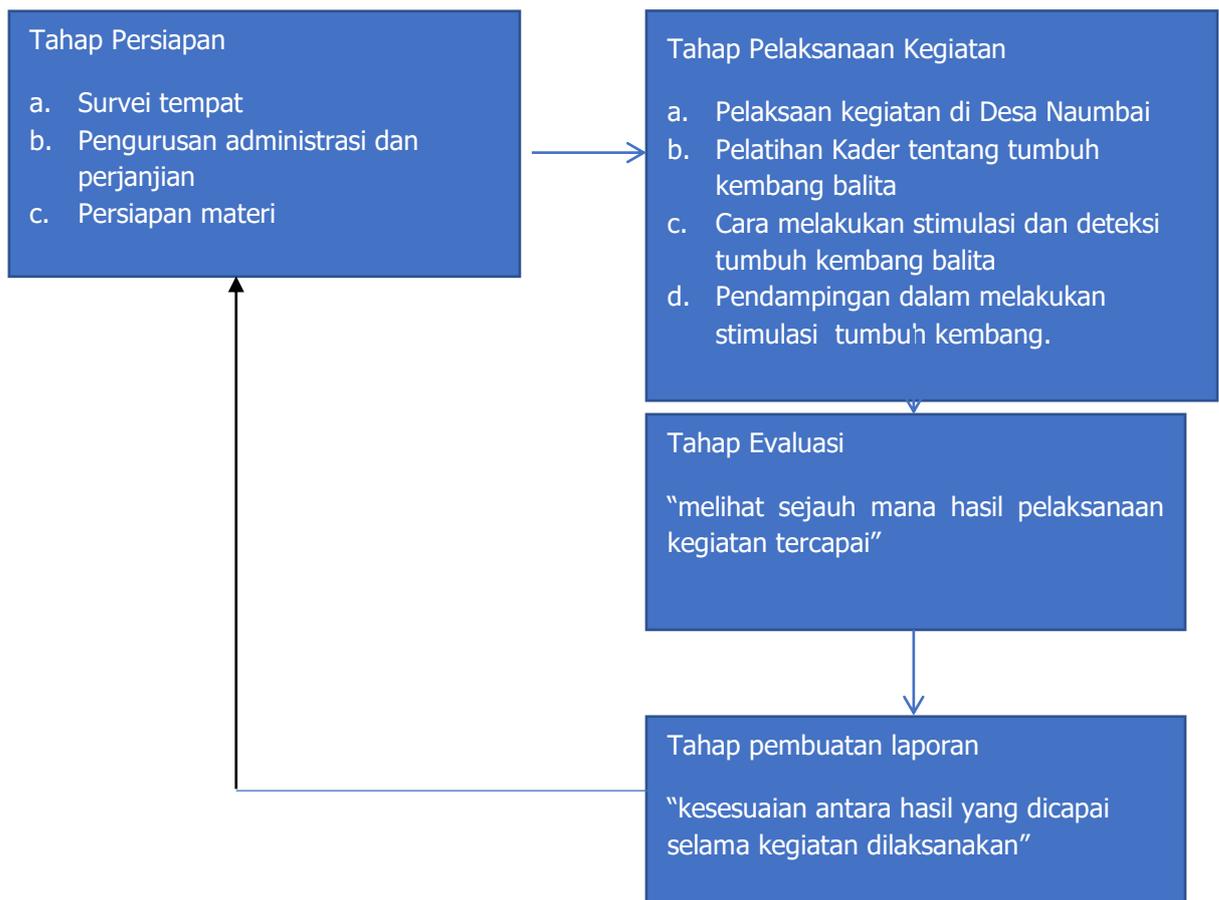
## **Pendahuluan**

Pertumbuhan berkaitan dengan adanya masalah perubahan dalam besar jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ yang bisa diukur, sedangkan perkembangan adalah menambahkan kemampuan pada struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur sehingga bisa diramalkan sebagai hasil dari proses bertambah sempurnanya fungsi dari alat tubuh. Pemantauan tumbuh kembang anak penting dilakukan untuk mengetahui kemajuan maupun keterlambatan perkembangan anak. Diperkirakan angka keterlambatan tumbuh kembang anak masih relative tinggi, secara umumnya terdapat keterlambatan perkembangan antara 5-10%. Anak yang mengalami perkembangan motorik terjadi 2 dari 1000 bayi, masalah pendengaran sebanyak 3-6 dari 1000 bayi dan masalah kurang kecerdasan dan lambat bicara terdapat 1 dari 1000 anak. (Kadi, garna & Fadlyana, 2016).

Upaya meningkatkan derajat kesehatan anak dilakukan dengan pembinaan tumbuh kembang anak secara komprehensif dengan menyelenggarakan kegiatan stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) pada anak. Kegiatan tersebut dilakukan secara menyeluruh dan terkoordinasi yang diselenggarakan dalam bentuk kemitraan antara keluarga, masyarakat, LSM, kader posyandu dan tenaga professional. (Kemenkes RI, 2016). Kader posyandu merupakan salah satu faktor penentu dalam posyandu, yang bertugas mengatur jalannya posyandu. Untuk itu dibutuhkan kader yang harus lebih menguasai tentang kegiatan yang harus dijalankan atau dilaksanakan salah satu nya bagaimana melakukan pemantauan dan deteksi dini tumbuh kembang balita di posyandu. PKM dilaksanakan untuk memberikan manfaat dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dan memberikan pengetahuan bagi kader dalam mengenal tumbuh kembang bayi dan balita serta menyampaikan kepada orang tua bayi dan balita mengenai tumbuh kembang anaknya. Desa Naumbai merupakan daerah pedesaan yang terletak di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Berdasarkan survey yang dilakukan di Posyandu Desa Naumbai Kecamatan Kampar diketahui bahwa keseluruhan kader sudah mendapatkan pelatihan penggunaan dan pengisian buku KIA, untuk pelatihan dan penyuluhan tumbuh kembang hanya terdapat satu orang kader yang sudah diikuti sertakan, sehingga kader posyandu masih terbatas dalam mengenal tumbuh kembang anak dan kader masih kurang jelas menyampaikan informasi kepada orang tua mengenai kemajuan dan keterlambatan tumbuh kembang anak. Oleh sebab itu penting bagi Tim Pengabdian Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan melakukan "Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Kader Dalam Mengenal Tumbuh Kembang Balita Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi kader dalam mengenal tumbuh kembang pada bayi dan balita melalui upaya pemberian informasi melalui pelatihan sehingga bisa diketahui secara dini kemajuan dan keterlambatan perkembangan dan pertumbuhan pada bayi maupun balita. Dengan demikian bisa diberikan intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah tumbuh kembang anak. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan upaya peningkatan kesehatan anak melalui upaya pemantauan terhadap tumbuh kembang anak. Adapun alur metode pengabdian masyarakat tersebut tertuang di bawah ini:



**Bagan 1.** Kerangka Pemecahan Masalah

## Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan melalui 2 (dua) tahapan kegiatan, yaitu persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang merupakan perencanaan program pengabdian dilakukan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan pihak Desa Naumbai Kecamatan Kampar

Koordinasi dengan pihak desa dilakukan dengan Kepala Desa dan Pihak desa yang mendukung kegiatan pengabdian kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdi dalam rangka memantau status kesehatan anak melalui peran serta kader dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memantau tumbuh kembang bayi dan balita yang ada di Desa Naumbai Kecamatan Kampar.

2. Penetapan waktu pelatihan

Pelaksanaan Kegiatan pelatihan peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Kader Posyandu Dalam Mengenal Tumbuh Kembang Balita Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berdasarkan kesepakatan dengan pihak Desa dilakukan pada hari Senin, tanggal 20 Desember 2021

3. Penentuan sasaran dan target peserta pelatihan

Dari koordinasi dengan Pihak Desa maka sasaran pelatihan adalah Kader Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

4. Perencanaan materi pelatihan

Materi pelatihan yang telah direncanakan oleh tim pengabdi meliputi edukasi tentang tumbuh kembang balita dan batasan tumbuh kembang, faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang, pemantauan aspek motorik atau gerak kasar, aspek motorik atau gerak halus, aspek kemampuan bicara dan bahasa serta aspek sosialisasi dan kemandirian serta praktik cara melakukan stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang bayi dan balita.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan pembahasan berikut ini :

1. Kegiatan pengabdian " Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Kader Posyandu dalam Mengenal Tumbuh Kembang Balita Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar" dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 20 Desember 2021, di Aula Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
2. Kegiatan pengabdian dihadiri oleh 13 orang kader.
3. Para peserta aktif dan antusias mengikuti kegiatan pengabdian dari tim PKM FIK UP berupa pelatihan tentang peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader posyandu dalam mengenal tumbuh kembang balita di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
4. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu :(a) peningkatan pengetahuan kader dengan pemberian edukasi terkait tumbuh kembang balita dan batasan tumbuh kembang faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang, pemantauan aspek motorik, aspek kemampuan bicara dan aspek sosialisasi dan kemandirian;(b) Peningkatan keterampilan kader dengan

mempraktikkan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh kembang bayi dan balita. (c) Melakukan pendampingan dalam melakukan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh kembang bayi dan balita. Semua materi tersebut dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang ditentukan.

5. Pada sesi tanya jawab ada beberapa pertanyaan yang diajukan peserta, antara lain:  
(a). Apa dampak bagi anak jika tumbuh kembang yang tidak normal, (b). apa saja yang bisa diupayakan oleh orang tua agar tumbuh kembang anak normal, (c) Bagaimanakah cara mengetahui anak mengalami tumbuh kembang yang tidak normal, (d) apakah anak yang lambat dalam berbicara termasuk tumbuh kembang anak tidak normal?

Hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dijelaskan dari komponen berikut ini:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sangat baik. Dari 14 orang peserta yang diundang 90% dapat menghadiri kegiatan pelatihan.

2. Ketercapaian tujuan penyuluhan Kesehatan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan sangat baik (85%). Ada peningkatan pengetahuan dari kader tentang edukasi tumbuh kembang dan SDIDTK. Pelaksanaan kegiatan Edukasi dan Pelatihan berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil sesuai tujuan kegiatan. Tujuan PKM diukur dengan melakukan evaluasi kepada Kader Posyandu setelah dilakukan pendampingan atau diakhir kegiatan. Hasil yang diperoleh terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan SDIDTK pada anak

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan oleh tim pengabdian dengan waktu yang terbatas. Materi yang disampaikan berkaitan dengan tumbuh kembang anak dan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh kembang bayi dan balita.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam menguasai materi pelatihan dapat dikatakan baik (75%).

Materi disampaikan dengan metode ceramah dan praktik untuk mendukung kemampuan peserta dalam memahami materi yang disampaikan oleh tim pengabdian.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Pelatihan Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Kader Posyandu dalam Mengenal Tumbuh

Kembang Balita Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” terlaksana dengan baik dan berhasil, yang terukur dari empat komponen diatas.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 20 Desember 2021, di Aula Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk kader dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam mengenal tumbuh kembang balita. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dihadiri oleh 13 orang kader. Hasil pelatihan rata-rata kader memahami materi edukasi dan mampu melakukan praktik SDIDTK dengan menggunakan instrumen KPSP dengan baik, namun ada sebagian kader perlu pendampingan sehingga kader bisa memahami dengan baik. Kader Posyandu Desa Naumbai yang mengikuti kegiatan pelatihan ini sudah mampu mengenal Tumbuh Kembang sesuai usia anak. Pada saat pelatihan ini Bayi dan balita yang dinilai perkembangannya diperoleh hasil sesuai dan normal sesuai usia anak. Jumlah balita yang dinilai sebanyak 15 anak. Pada kegiatan pelatihan ini tidak memungkinkan menilai semua usia perkembangan anak dikarenakan keterbatasan variasi umur balita yang ikut serta pada saat kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan dilaksanakan tanggal 20 Desember 2021

### **Kesimpulan**

1. Terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan kader posyandu dalam mengenal tumbuh kembang balita di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”
2. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi kader dalam melakukan Stimulasi perkembangan dengan KPSP di Desa Naumbai Kecamatan Kampar
3. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan “Peningkatan Pengetahuan dan Kemampuan Kader Posyandu Dalam Mengetahui Tumbuh Kembang Balita Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” dapat dikatakan lancar dan berhasil.

## Ucapan Terima Kasih

Terima Kasih teruntuk kepala Puskesmas Kampar dan kepala desa yang telah memberikan izin pelaksanaan pengabdian masyarakat di desa Naumbai wilayah kerja Puskesmas Kampar.

## Referensi

- Depkes RI. (2006). *Posyandu*. Departemen Kesehatan RI : Jakarta
- Depkes RI. (2011). *Usia Harapan Hidup di Indonesia*. Departemen Kesehatan RI Jakarta
- Depkes RI. (2011). *Pedoman pengelolaan Posyandu*. Departemen Kesehatan RI: Jakarta
- Febrina SH, Prasetya L(2016). *Pengaruh Pemberian Stimulasi Pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Sedayu, Bantul*.
- Kementrian Kesehatan RI (2013). *Pedoman Pelaksanaan Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*.
- Kemenkes RI.(2020). *Kurikulum Pelatihan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang*. Jakarta:  
*Direktorat Kesehatan Keluarga*. Dirjend. Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI
- Kadi Fa, Gama H , Fadlyana E. (2008). *Kesetaraan Hasil Skrining Risiko Penyimpangan Perkembangan Menurut cara Kuesioner Praskrining Perkembangan (KSSP) dan Denver II Pada Anak Usia 12 -14 Bulan dengan Berat Badan Lahir Rendah*.
- Notoadmodjo,S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perubahan Kesehatan*. Jakarta: PT Renika Cipta
- Soetjningsih D, Ranuh (2017). *Tumbuh Kembang Anak*, edisi 2. Jakarta :Penerbit Buku Kedokteran. EGC
- Solihin RDM, Anwar F, Sukandar D (2013). *Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif dan Perkembangan Motorik pada Anak Usia Prasekolah*.